

Pengaruh *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2021

Gabriella Agatha¹

Universitas Khatolik Parahyangan

gbriellagatha@gmail.com¹

ABSTRACT

The achievement of this study is to investigate the effect of the use of leverage and company size on the financial performance of companies in the property and real estate sector that have gone public and are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2021. In order to collect a sample, the authors apply purposive sampling method which produces 32 business entities as research samples. Leverage testing uses the ratio of debt to assets (Debt to Asset Ratio), while the dimensions of the company are measured by the logarithm of total assets (Ln of Total Assets). To evaluate company performance, the Return on Assets metric is used. The results of the study show that the use of leverage has a negative influence on the financial performance of business entities in the listed property and real estate sector. However, the financial achievements of companies in the same sector have not been significantly influenced by the dimensions of the company.

Keywords: *Company's Financial Performance, Company's Size, Leverage*

ABSTRAK

Pencapaian dari studi ini yaitu untuk menginvestigasi pengaruh dari penggunaan leverage dan ukuran perusahaan terhadap performa finansial perusahaan di sektor properti dan real estat yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2021. Dalam rangka mengumpulkan sampel, penulis menerapkan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 32 entitas bisnis sebagai sampel penelitian. Pengujian *leverage* menggunakan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*), sementara dimensi perusahaan diukur dengan logaritma dari total aset (*Ln of Total Asset*). Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, digunakan metrik Return on Asset. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan leverage memiliki arah pengaruh negatif terhadap kinerja finansial entitas bisnis di sektor properti dan real estat yang terdaftar. Namun, pencapaian keuangan perusahaan di sektor yang sama belum dipengaruhi secara signifikan oleh dimensi perusahaan.

Kata kunci: *Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan era yang disertai dengan kemajuan teknologi telah berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kompetisi bisnis yang semakin intens mendorong perusahaan untuk terus berkreasi dan termotivasi guna menjaga eksistensi mereka dan mencapai sasaran organisasi. Kesuksesan pencapaian tujuan perusahaan dapat dinilai dari dua dimensi, yakni segi finansial dan segi non-finansial (Putri, 2015). Melalui pencapaian tujuan perusahaan, dapat menggambarkan kinerja dan usaha baik yang dilakukan perusahaan di tengah perkembangan bisnisnya.

Penilaian pencapaian usaha merupakan hal yang penting dalam suatu entitas bisnis guna mengundang perhatian para penanam modal agar menjadikan perusahaan sebagai sasaran investasinya. Investor akan melirik perusahaan yang berkinerja baik karena semakin tinggi kinerja perusahaan maka diharapkan return yang akan diperoleh akan semakin tinggi jika berinvestasi di perusahaan tersebut (Candradewi, 2015). Selain berguna menarik investor, melalui kinerja perusahaan membuat pihak perusahaan dapat melihat setiap tanggung jawab dari orang-orang didalam perusahaan dalam menjalankan rencana usaha, prosedur dan kegiatan operasional perusahaan (Al-matari, et al, 2014).

Maka, kinerja perusahaan yang dijadikan tolak ukur keberhasilan ini dapat digambarkan melalui keterbukaan dan ketersediaan data yang terdapat pada laporan keuangan. Berdasarkan pandangan Herly dan Sisnuhadi (2011) menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang baik akan memperkuat kualitas pengungkapan manajemen. Melalui laporan keuangan membuat perusahaan mengungkapkan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen. Dengan adanya keterbukaan informasi melalui laporan keuangan ini, diharapkan dapat memuaskan kepentingan semua pihak dalam perusahaan yang berwenang untuk mengakses data dari sumbernya secara langsung (Gideon, 2005).

Leverage merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi performa finansial yang dapat dihitung melalui data pada laporan keuangan. *Leverage* adalah strategi perusahaan dalam memanfaatkan sebagian aset atau dana, yang nantinya akan mendorong perusahaan untuk menghadapi pengeluaran tetap. (Destianti, et al, 2019). Atau dengan kata lain *leverage* menggambarkan ukuran hutang yang ada dalam suatu perusahaan. *Financial leverage* yang sering dianggap sebagai pengungkit keuangan ini dapat melihat sejauh mana modal perusahaan mampu menunjang kegiatan operasinya baik melalui hutang ataupun pinjaman. Sehingga, dalam terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu. Menurut penelitian Carmelia Burja, 2011 dikatakan bahwa *financial leverage* menunjukkan dampak yang positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Komara, 2016 yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) serta Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan besaran rasio profitabilitas berupa Return

on Aasset (ROA). Selain itu, terdapat juga penelitian dari Destiarti, Budiman, dan Agung, 2019 yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak dipengaruhi secara parsial oleh Debt to Asset Ratio.

Selain *leverage*, skala perusahaan juga dianggap memerikan dampak kepada performa keuangan perusahaan. Melalui lingkup perusahaan dapat tergambarkan besaran asset yang dimiliki. Jika perusahaan tersebut mempunyai asset yang banyak maka perusahaan akan dianggap berhasil untuk melindungi stabilitas dan kondisi perusahaannya (Hanifah, 2021). Dengan demikian, besaran perusahaan dianggap menghasilkan pengaruh terhadap performa perusahaan. Hal ini didukung oleh beberapa analisis terdahulu yaitu Aprianingsih & Amanita (2016) mengemukakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap pencapaian keuangan bersifat positif signifikan. Hal lain dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dan Irma (2019) menyatakan bahwa pencapaian keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Salah satu industry terkenal di kalangan masyarakat Indonesia ialah industri properti dan real estat yang dahulunya kerap berkembang secara cepat, namun sempat meredup imbas dari Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020-2021. Maka berdasarkan fenomena yang terurai diatas, didukung dengan adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan mengangkat industri properti dan real estat untuk diteliti berdasarkan pada data-data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Dimana hal yang diuji kembali mengenai leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pencapaian keuangan perusahaan.

Salah satu industry terkenal di kalangan masyarakat Indonesia ialah industri properti dan real estat yang dahulunya kerap berkembang secara cepat, namun sempat meredup imbas dari Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020-2021. Maka berdasarkan fenomena yang terurai diatas, didukung dengan dnaya ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan mengangkat industri properti dan real estat untuk diteliti berdasarkan pada data-data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021. Dimana hal yang diuji kembali mengenai leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pencapaian keuangan perusahaan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terurai pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapatkan tingkat *leverage* dalam perusahaan mempengaruhi performa perusahaan?
2. Apakah dimensi ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah tingkat *leverage*, dan skala perusahaan, memiliki pengaruh terhadap pencapaian keuangan pada sektor properti dan real estate?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengamati dan memahami apakah tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan mempengaruhi performa keuangan perusahaan.
2. Mengamati dan memahami apakah dimensi ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menginvestigasi dan memahami apakah tingkat *leverage*, serta skala perusahaan berpengaruh terhadap performa keuangan perusahaan pada sektor properti dan real estate.

3. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti berikut ini:

- 1) Untuk perusahaan

Diharapkan melalui studi ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk kemajuan perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam perkembangan perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pencapaian sasaran perusahaan, serta membantu para manajemen untuk dapat secara tepat mengambil keputusan perusahaan.

- 2) Untuk investor

Diharapkan melalui studi ini dapat memperluas wawasan dan ilmu para penanam modal dalam mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel sehingga dapat menghasilkan keputusan untuk berinvestasi sesuai dengan sasaran.

- 3) Untuk peneliti

Diharapkan melalui studi ini menjadi pelengkap literatur guna menambah wawasan bagi peneliti berikutnya.

- 4) Untuk pembaca

Diharapkan melalui studi ini dapat mengembangkan ilmu para pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kausalitas dengan tujuan untuk memahami hubungan kausalitas antara variabel X dan variabel Y. Sumber data yang digunakan dalam studi ini ialah data sekunder sebanyak 32 laporan tahunan perusahaan pada sektor property dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2020-2021. Laporan tahunan perusahaan diperoleh baik dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) maupun website pribadi perusahaan yang bersangkutan.

Pada website IDX terdapat data sebanyak 87 perusahaan pada sektor properti dan real estat yang tersedia. Untuk pengambilan sampel akan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*. Pendekatan ini berarti mengacu pada pemilihan sampel data menggunakan kriteria tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Entitas bisnis pada sektor properti dan real estat yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Entitas bisnis pada sektor properti dan real estat yang menerbitkan laporan tahunan lengkap periode 2020-2021.
3. Entitas bisnis pada sektor properti dan real estat yang melaporkan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Entitas bisnis pada sektor properti dan real estat yang menerbitkan laporan keuangan 2020 dan 2021 yang tidak mengalami kerugian.

Fokus penelitian akan berada pada entitas bisnis yang terkait dengan properti dan real estate yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan di sektor properti dan real estate selama rentang waktu 2020-2021, diambil dari jumlah total 87 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Setelah data terkumpul, data akan diolah ke dalam satuan yang sejenis dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi liner berganda.

Tabel 1. Sampel Property dan Real Estate

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2.	BCIP	Bumi Citra Permain Tbk.
3.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
4.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
5.	BKSL	Sentul City Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
11.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk

12.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
13.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
14.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
15.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
16.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
17.	LPLI	Star Pacific Tbk
18.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
19.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
20.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
21.	PPRO	PP Properti Tbk.
22.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
24.	RODA	Pikko Land Development Tbk.
25.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
26.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
27.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
28.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
29.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
30.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
31.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
32.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DAR	32	,013	,787	,50346	,227826
X2_Ukuran Perusahaan	32	25,249	31,750	29,01231	1,544756
Y1_Kinerja Perusahaan	32	,000	,278	,05054	,063704
Valid N (listwise)	32				

Tabel 2 di atas ini, menunjukkan hasil uji deskriptif terhadap penelitian pengaruh *leverage* dan ukuran dimensi perusahaan terhadap pencapaian keuangan pada sektor real estate dan property. Terdapat 2 variabel bebas yaitu *leverage* (X1) yang dihitung menggunakan metode perhitungan Debt to Total Asset Ratio didapatkan hasil bahwa nilai minimum dari variabel ini sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 0,787 dengan rata-rata sebesar 22,78. Kemudian, variabel independent kedua dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (X2) dengan nilai minimum sebesar 25,25 dan nilai maksimum sebesar 31,75 dengan nilai rata-rata sebesar 29,01. Sedangkan untuk variabel dependent dalam penelitian ini, yaitu kinerja keuangan perusahaan (Y1) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0,278 dengan nilai rata-rata sebesar 0,051.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	.0537477
Most Extreme Differences	Absolute	.327
	Positive	.327
	Negative	-.166
Test Statistic		.327
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3 di atas menunjukkan perhitungan akhir dari uji asumsi klasik pertama yaitu uji normalitas dengan menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual*. Dari tes yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa variabel dari penelitian ini layak untuk diuji karena memiliki nilai yang signifikan (*asympt. Sig. 2 tailed*) sebesar 0,70 yang lebih besar dari 0,05 sebagai batas pengujian. Dengan demikian, berarti data sampel berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.080	.149		.534	.597
	X1_DAR	-.072	.036	-.358	-2,018	.053
	X2_Ukuran Perusahaan	-.001	.005	-.019	-.105	.917

a. Dependent Variable: ABRESID

Pada tabel 4 di atas menunjukkan hasil uji asumsi klasik kedua yaitu uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji Glejser. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan hasil bahwa semua barial memiliki nilai yang signifikanyaitu lebih besar dari 0.05 sehingga tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan melalui hasil dari *leverage* (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,053 dan ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,917.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,537 ^a	,288	,239	,055570	2,279

a. Predictors: (Constant), X2_Ukuran Perusahaan, X1_DAR
b. Dependent Variable: Y1_Kinerja Perusahaan

Pada tabel 5 di atas merupakan tabel uji asumsi klasik ketiga yaitu uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Dubin-Watson Test*. Melalui pengujian ini didapatkan hasil bahwa tidak terjadinya autokorelasi. Hal ini dibuktikan melalui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,279 dengan nilai du sebesar 1,5736 (n=32; k=2). Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini masukkedalam kategori keempat yaitu du: $1,5736 < DW: 2,279 < 4-du: 2,4264$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DAR	,955	1,047
	X2_Ukuran Perusahaan	,955	1,047

a. Dependent Variable: Y1_Kinerja Perusahaan

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji asumsi klasik keempat yaitu uji multikolinearitas. Berdasarkan hal uji ini, didapatkan hasil bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel. Hal ini dibuktikan oleh kedua variabel yang memiliki nilai *tolerance value* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10.

Analisis Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,116	,189		,613	,545
	X1_DAR	-,151	,045	-,539	-3,359	,002
	X2_Ukuran Perusahaan	,000	,007	,009	,056	,956

a. Dependent Variable: Y1_Kinerja Perusahaan

Pada tabel 7 merupakan hasil dari uji hipotesis pertama yaitu uji statistic t (*t-value*). Hasil pengujian ini berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05. Maka dari hasil pengujian, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikan dari variabel X1 sebesar 0,002. Dengan nilai signifikan ini menandakan bahwa variabel *leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) karena nilai signifikan variabel lebih kecil dari 5% atau 0,05.
2. Nilai signifikan dari variabel X2 sebesar 0,956. Dengan nilai signifikan ini menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y) karena nilai signifikan variabel lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji Statistik F

Tabel 8. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,036	2	,018	5,870	,007 ^b
	Residual	,090	29	,003		
	Total	,126	31			

a. Dependent Variable: Y1_Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X2_Ukuran Perusahaan, X1_DAR

Pada tabel 8 yang merupakan hasil dari uji hipotesis kedua yaitu uji statistika F yang berguna untuk menguji secara keseluruhan kelayakan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan dan terdapat variabel independent yang memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini ditunjukkan melalui hasil dari nilai F sebesar 5,870 dengan nilai signifikan secara simultan sebesar 0,007.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 8 dengan melihat nilai beta (B), didapatkan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = (-0,116) + (-0,151) * X1 + 0,001 * X2 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,288	,239	,055570

a. Predictors: (Constant), X2_Ukuran Perusahaan, X1_DAR
b. Dependent Variable: Y1_Kinerja Perusahaan

Pada tabel 9 menunjukkan hasil dari uji hipotesis keempat yaitu uji koefisien determinasi. Dari hasil uji ini didapatkan hasil bahwa seluruh variabel independent yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sebesar 28,8% atau 0,288. Sedangkan 71,2% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar metode yang diteliti seperti dewan komisaris, gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

Nilai statistik t (*t-value*) pada tabel 8, menjelaskan bahwa nilai signifikansi dari variabel *leverage* lebih kecil dari 0,005. Dengan data ini, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Namun berdasarkan analisis regresi linear berganda, ditunjukkan bahwa hubungan *leverage* dan kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA memiliki arah hubungan yang negative atau tidak searah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Dengan adanya perhitungan *leverage*, dapat membantu perusahaan melakukan evaluasi atau penilaian atas modal yang dimiliki. Dimana semakin besar nilai *leverage* yang dimiliki maka akan semakin menurunkan kinerja perusahaan. Fenomena ini sesuai dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Irma A. (2019) yang mengemukakan bahwa *leverage* memiliki dampak terhadap pencapaian keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Uji hipotesis di tabel 8 menjelaskan bahwa dimensi perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan data ini dapat dilihat bahwa ukuran

perusahaan (X2) tidak dapat dibuktikan pengaruhnya. Kemudian dari hasil analisis regresi linier berganda, variabel X2 memiliki hubungan yang searah atau positif dengan kinerja perusahaan (Y). Sehingga, bila dimensi perusahaan terus berkembang, maka potensi peningkatan nilai performa perusahaan juga dapat terjadi. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Dengan demikian, hipotesis 2 akan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Sari E.F. (2018) dan Irma A. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Fenomena ini muncul karena dimensi perusahaan, baik besar maupun kecil, pada dasarnya mencerminkan daya finansial yang lebih besar pada perusahaan besar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja. Walaupun demikian, memiliki ukuran perusahaan yang besar belum tentu menjamin kinerja yang superior, karena pertumbuhan aset yang signifikan juga dapat menyebabkan potensi masalah yang lebih kompleks. (Sari, E.F., 2018).

Pengaruh *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Nilai akhir dari uji statistika F menggambarkan bahwa seluruh variabel independent yang terdiri dari *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan karena nilai signifikan F lebih besar dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel secara simultan memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan untuk pengaruh seluruh variabel independent terhadap kinerja (Y) sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Ringkasan Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>P-Value/Significance F.</i>	Kesimpulan
H1: <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Kinerja keuangan	0,002	Diterima
H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	0,956	Ditolak
H3: <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	0,007	Diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisa dampak *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan properti dan real estat periode 2020-2021. Dari hasil dan pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Leverage* suatu perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan melalui kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana tetap untuk memaksimalkan kekayaan usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga hal ini tidak dapat menjadi tolak ukur untuk menilai pencapaian keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan informasi yang sudah tersedia dari perusahaan properti dan real estat yang telah *go public* pada periode 2020-2021, membuat tidak semua perusahaan properti dan real estate digunakan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini juga terdapat banyak pengaruh dari variabel di luar model regresi yang digunakan sebesar 71,2%.
3. Penelitian ini belum dapat mewakili seluruh faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan karena hanya mengamati dari 2 variabel saja.

Dari beberapa keterbatasan diatas, maka beberapa saran yang dapat dilakukan untuk perkembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan beberapa variabel lain untuk menjadi variabel control yang dapat memahami secara lebih mendalam hal-hal yang mempengaruhi pencapaian keuangan perusahaan sehingga dapat membuat hasil regresi menjadi lebih baik.
2. Menambahkan sektor lain selain sektor properti dan real estat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta tambahkan periode perhitungan dalam studi.
3. Melakukan pengembangan metode perhitungan dengan mencari cara perhitungan lainnya untuk menghitung variabel terutama ukuran perusahaan, sehingga nantinya hasil yang didapatkan dapat diperbandingkan.

Kemudian, dari penelitian ini, terdapat beberapa saran juga bagi perusahaan dan investor, yaitu:

- a. Bagi perusahaan: Diharapkan melalui penelitian ini perusahaan dapat lebih berhati-hati dan cermat dalam melakukan evaluasi dan penilaian serta pengambilan keputusan yang berkaitan pengelolaan asset, investasi, dan

kewajiban yang dimiliki agar tercapainya stabilitas keuangan perusahaan.

- b. Bagi investor: Diharapkan melalui hasil studi ini dapat membuat para penanam modal untuk dapat lebih teliti dan cermat jika ingin menanamkan modal dalam suatu perusahaan dengan memperhatikan terlebih dahulu perhitungan tingkat *leverage* perusahaan agar dapat memperkirakan kinerja keuangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-matari,E.M., Al-Swidi,A.K., dan Fadzil,F.H. (2014).The Measurement of Firm Performance's Dimension. *Journal of Finance&Accounting*,6 (1), 25-27.
- Amrulloh, A.&Amalia,A.D. (2020).PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (2), 167-184.
- Aprianingsih, A.& Amanita,N.Y.(2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 4 (1), 1-16.
- Ariani,R.A.N.(2017).PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 1(1),1-23.
- Arouri, Houda, Hossain, Mohammad & Muttakin, Mohammad Badrul. (2014). 'Effects of Board and Ownership Structure on Corporate Governance; Evidence from GCC Countries'.*Journal of Accounting in Emerging Economies*, 4 (1), 117-130.
- Burja,C.(2011) *Factors Influencing The Companies Profitability. AnnalesUniversitatis Apulensis Series Oeconomica*, 19 (2), 223.
- Darmawan,A.S. (2017). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-22.
- Destiarti, R., Budiman, S.& Agung,F.l. (2019).Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1), 1-16.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. (2020). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria, dan Indikator). Dalam:

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator> . Diakses 13 April 2023 Pukul 00:40 WIB.

Gideon,S.B.Boediono.(2005).Kaulitas Laba:Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur.Simposium Nasional Akutansi, 8 (1),172-173.

Hanifah, D.F.&Hariyati.(2021).Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate Periode 2017-2019. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen, 1 (1), 62-73.

Hayat,A,et.al.(2021).Manajemen Keuangan.Medan:Madenatera.

Irma,A.D.A.(2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit,Struktur Kepemilikan,*Size*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan, Dan Konstruksi 2013-2017. Jurnal Ilmu Manajemen, 7 (3), 697-712.

Isbanah, Yuyun. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 15 (1), 28-41.

Istan,M.(2022). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, and Ukuran Perusahaan terhdap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuanga, 4(6),2219-2232.

Kamaludin, dan Rini,I. (2012). Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya.Bandung:CV. Mandar Maju.

Kautsar, Achmad. (2014). Analisi Pengaruh *Firm Size*, *DER* dan *Saled Growth* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Dengan ROE Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan yang Listed di BEI Tahun 2009-2011. Jurnal Strategi Bisnis, 23 (2), 1-13.

Komara, A., Sri, H,&Trias,A. (2016).Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 20 (1), 10-21.

Kristianti,I.P.(2018).Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.Jurnal Akuntansi, 2 (1),67-68.

Mustiqa,L.&JMV,M. (2019). Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain: Pada Industri Properti Real Estate dan Konstruksi. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, 16 (1), 84-98.

Naustion,S.(2018). Gambaran Umum Perusahaan.Skripsi.

Nurlaila.(2019).PENGARUH BONUS PLAN, KEPEMILIKAN ASING, EXCHANGE RATE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSANPERUSAHAAN MELAKUKAN

TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018). Skripsi, 1-84.

Nurmalasari, P & Djeini, M. (2021). PENGARUH AGENCY COST TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16 (4), 355-365.

Pangaribuan, R. C. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. Skripsi. 1-82.

Pemerintah Pusat. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Dalam <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/regulasi-terkait-lainnya/Pages/undang-undang-nomor-25-tahun-2007-tentang-penanaman-modal>

Pemerintah Pusat. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Putri, I.A.D. (2015). Sumber Daya Manusia, Good Corporate Governance, dan Kinerja Perusahaan. *Piramida: Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11 (1), 29.

Ratnasari, Herlinda. (2018). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rifiana, A.S., Eka, F. & Hersugono, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tangibility, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16 (2), 178-192.

Sari, E.F. (2018). Pengaruh *Corporate Governance, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (4), 435-444.

Suleman, D., Ratnawaty, M. & Isnurrini, H. (2019). Manajemen Keuangan. Retrieved From https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/235182/Buku-Manajemen-Keuangan-2019_New1.pdf

Syamsuddin, Lukman. (2010). Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.

Widiyanti,M., dan Elfina,F.D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 13 (1), 117-136.

Zulhawati,&Ifah,R. (2014).Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Retrieved from <https://www.pdfdrive.com/dasar-dasar-manajemen-keuangan-e55996759.html>